

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh yang bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing. Oleh karena itu, melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menjadi tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis. Program PPL di SMA N 1 Mlati diawali dengan kegiatan observasi, diskusi antara mahasiswa dengan pihak sekolah, konsultasi perangkat pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar dan pembuatan laporan.

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasinya yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional.

Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi ini dilakukan sebagai upaya untuk menggali semua potensi yang dimiliki oleh sekolah antara lain potensi baik dari sumber daya manusianya (guru dan siswa) maupun segala fasilitas pendukung pembelajaran yang dimiliki sekolah. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk menganalisis kendala-kendala atau hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal-hal tersebut di atas sangatlah penting karena dijadikan sebagai acuan untuk merumuskan program PPL.

Dengan melihat banyaknya jumlah sekolah yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya di Kabupaten Sleman, SMA Negeri 1 Mlati merupakan salah satu sekolah menengah atas yang favorit di Sleman. Terbukti dengan banyaknya prestasi baik akademik maupun non-akademik yang diraih oleh siswa SMA Negeri 1 Mlati. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, prestasi SMA Negeri 1 dibidang akademik terlihat dari tingginya NEM siswa baru yang diterima di SMA N 1 Mlati serta berhasil mencetak lulusan yang diterima di perguruan tinggi faforit.

Dalam bidaang non-akademik SMA N 1 Mlati memiliki banyak prestasi yaitu menjadi juara dalam berbagai macam lomba keolahragaan, music, dan lain lain. Walaupun demikian, SMA N 1 Mlati juga masih memerlukan berbagai usaha dalam rangka pegembangan dan peningkatan kualitas di berbagai bidang sebagai upaya untuk memajukan sekolah. Sehingga sekolah ini dapat mempertahankan predikatnya sebagai sekolah favorit.

SMA Negeri 1 Mlati memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik. Bangunan fisik yang dimiliki sekolah ini terdiri dari.

- Kelas X : 4 kelas, yang terdiri dari kelas A, B, C, dan D.
- Kelas XI: 4 kelas, yang terdiri dari 2 kelas IPA dan 2 kelas IPS.
- Kelas XII: 4 kelas, yang terdiri dari 2 kelas IPA dan 2 kelas IPS.

Selain itu juga terdapat bangunan fisik lain yang menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Mlati yaitu: ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang bimbingan konseling, ruang OSIS, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biologi, laaboratorium computer, perpustakaan, UKS, mushola, ruang satpam, ruang piket, lapangan upacara, ruang tamu, koperasi dan WC.

Fasilitas penunjang pembelajaran yang ada di SMA N 1 Mlati yaitu: instalasi air, jaringan listrik, jaringan telephone, jaringan internet, area hotspot dan akses jalan. Pada tahun ajaran 2015/2016 SMA Negeri 1 Mlati memiliki staf mengajar sebanyak 31 dan 16 karyawan. Minimnya pengelolaan dalam bidang tertentu juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan.

Jumlah siswa di SMA Negeri 1 Mlati yang relative kecil (4 paralel) jika dibandingkan dengan sekolah lainnya. Meskipun demikian jumlah tersebut memudahkan dalam penanganannya dan siswa mendapat perhatian yang lebih serius dari pihak sekolah. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

B. Perumusan Program dan Rancangan PPL

Agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar, maka kegiatan ini harus dirancang dengan matang agar persiapannya maksimal dan tujuannya tercapai. Secara garis besar, rencana kegiatan PPL adalah:

- 1. Tahap Persiapan di Kampus**

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*). Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PPL.

- 2. Penyerahan mahasiswa untuk observasi kelas.**

Observasi kelas merupakan langkah awal yang harus dilakukan mahasiswa untuk memperoleh gambaran nyata tentang proses KBM, media pembelajaran yang digunakan, iklim/ suasana belajar, potensi murid dan sebagainya. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

- 3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan**

- a. Konsultasi dan persiapan mengajar**

Sebelum praktek mengajar hendaknya praktikan mengadakan persiapan, baik mempersiapkan materi, media yang akan digunakan, dan sebagainya. Dan hendaklah pula, sebelum mengajar berkonsultasi dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi dan persiapannya.

- b. Penyusunan RPP**

Penyusunan RPP ini perlu dilakukan supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan terarah sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

- c. Praktik mengajar**

Praktik mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL dan siswa dengan bimbingan dengan guru pembimbing yang merupakan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Mahasiswa PPL setidaknya harus melakukan praktik mengajar sebanyak 4 sampai 6 kali yang merupakan standar praktik mengajar yang ditentukan universitas. Praktik mengajar ini sangat diperlukan guna membentuk diri mahasiswa menjadi guru yang sesungguhnya.

d. Evaluasi hasil belajar siswa

Evaluasi hasil belajar siswa digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan.

e. Evaluasi praktik mengajar

Untuk mengetahui hasil KBM yang dilakukan mahasiswa PPL, maka perlu dilakukan sebuah analisa mengenai proses KBM yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan KBM yang berikutnya, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan afektif.

4. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan untuk disyahkhan sebelum waktu penarikan.

5. Penarikan mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL yaitu SMA Negeri 1 Mlati, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015, yang menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Mahasiswa PPL UNY 2014 program studi Pendidikan Bahasa Jawa yang berlokasi di SMA N 1 Mlati sebelum melaksanakan kegiatan PPL telah melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan sebagai persiapan, baik yang dilakukan di kampus maupun di sekolah. Adapun rangkaian kegiatan tersebut adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan langkah paling awal sebelum mahasiswa melaksanakan program PPL guna memberikan gambaran umum mengenai kondisi sekolah. Kegiatan observasi ini dibagi menjadi 2 macam:

a. Observasi lingkungan sekolah

Observasi ini meliputi kegiatan pengamatan terhadap situasi dan kondisi fisik sekolah serta sarana dan prasarana (lembaar observasi terlampir).

b. Observasi kelas

Observasi proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh masing-masing mahasiswa PPL dengan guru pembimbing guna membekali para mahasiswa PPL tentang pelaksanaan proses belajar mengajar (KBM) di kelas. Hal ini berkaitan dengan tugas guru dalam kompetensi professional yang dicontohkan oleh guru pembimbing, dimulai dari persiapan mengajar sampai pada saat mengajar di depan kelas.

Dalam kegiatan observasi proses pembelajaran di kelas ini mahasiswa PPL secara langsung mengamati bagaimana proses belajar mengajar di dalam kelas (lembar observasi terlampir).

2. Pembelajaran Mikro

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama 1 semester dengan bobot 2 SKS. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu matakuliah wajib tempuh dan wajib lulus sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan PPL. Pembelajaran mikro juga sebagai sarana melatih kemampuan mengajar mahasiswa PPL agar lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung.

3. Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan program PPL di sekolah.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian serta analisis ulangan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan melakukan konsultasi perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL.

Sesuai dengan kesepakatan bersama guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberikan kesempatan melakukan praktik mengajar di kelas X A, XI IPA 2, dan XII IPS 1. Materi yang diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan untuk mata pelajaran bahasa Jawa yaitu *pawartos basa Jawi* untuk kelas X, *pranatacara* untuk kelas XI, dan *sesorah* untuk kelas XII.

5. Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyampaikan dan membuat perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi: RPP, silabus, dan media pembelajaran. Pembuatan RPP dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di kelas.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1) Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan praktik mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pendekatan dan metode yang di gunakan, sumber, alat dan bahan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian, soal dan kunci jawaban.

1) Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran mengenai kondisi siswa SMA Negeri 1 Mlati dan

memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul ketika mengajar dikelas.

2) Melaksanakan Praktik Mengajar

Selama praktik mengajar, praktikan di beri 3 kelas untuk mengajar, yakni X A, XI IPA 2, dan XII IPS 1. Di awal praktik mengajar, praktikan menggunakan 1 RPP, dan minggu-minggu berikutnya praktikan mencoba dengan berbagai variasi RPP agar praktik mengajar lebih bervariasi dan menarik bagi siswa agar tidak bosan. Variasi yang dilakukan diantaranya terhadap bentuk latihan dan kegiatan. Sedangkan variasi pada kegiatan terdapat pada langkah-langkah pembelajaran dalam RPP.

Praktikan memberikan materi bahasa Jawa secara bervariasi dengan tidak hanya diskusi atau mengerjakan soal saja akan tetapi juga dilaksanakan dengan pemutaran video mengenai materi yang sedang dibahas sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan lebih bervariasi.

Selama berpraktik, praktikan telah melakukan beberapa praktik mengajar (rincian lengkap ada di lampiran) sebagai berikut:

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
1	Senin, 10 Agustus 2015	2 x 45 menit (jam ke 7- 8)	X A	Materi: <ul style="list-style-type: none">➤ Perkenalan.➤ Penyampaian SK, KD yang akan ditempuh siswa.➤ Definisi <i>pawartos basa Jawi</i>.	- Ceramah - Tanya jawab - Menyimak video
2	Sabtu, 15 Agustus 2015	2 x 45 menit (jam ke 5- 6)	XII IPS 1	Materi: <ul style="list-style-type: none">➤ Perkenalan.➤ Penyampaian SK, KD yang akan ditempuh siswa.➤ Definisi dan struktur pranatacara.➤ Penugasan.	Ceramah, tanya jawab, menyimak video.
3	Sabtu, 15	2 x 45	XI IPA	Materi:	Ceramah,

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
	Agustus 2015	menit (jam ke 7-8)	2	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perkenalan. ➤ Penyampaian SK, KD yang akan ditempuh siswa. ➤ Membahas materi <i>pranatacara</i>. 	menyimak video, diskusi.
3	Sabtu, 22 Agustus 2015	2 x 45 menit (jam ke 5-6)	XII IPS 1	<p>Materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membahas penugasan. ➤ Materi tata cara sesorah (4W). 	Ceramah, tanya jawab, simulasi
4	Sabtu, 22 Agustus 2015	2 x 45 menit (jam ke 7-8)	XI IPA 2	<p>Materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membahas Penugasan. ➤ Tatacara menjadi <i>pranatacara</i>. 	Ceramah, tanya jawab, simulasi.
5	Senin, 24 Agustus 2015	2 x 45 menit (jam ke 7-8)	X A	<p>Materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ ULANGAN HARIAN 1 	pengumpulan tugas, tes praktik membaca berita berbahasa Jawa.
6	Sabtu, 29 Agustus 2015	2 x 45 menit (jam ke 1-2)	X IIS 1	<p>Materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Definisi lagu campursari. ➤ Lagu campursari “aja dipleroki” 	Ceramah, menyanyikan lagu campursari.
7	Senin, 31 Agustus 2014	2 x 45 menit (jam ke 7-8)	X A	<p>Materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melanjutkan ulangan harian 1 	Tes praktik membaca berita berbahasa Jawa.
8	Selasa, 1 September 2015	2 x 45 menit(jam ke 5-6)	XII IPS 1	<p>Materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ulangan harian 	Tes Praktik Simulasi materi sesorah acara

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
					Syawalan.
9	Sabtu, 5 September 2015	2 x 45 menit (jam ke 5-6)	XI IPA 2	Materi : ➤ Ulangan harian.	Tes praktik simulasi acara <i>manten.</i>
10	Senin, 7 September 2015	2 x 45 menit (jam ke 7-8)	X A	Materi : ➤ Hal-hal yang berkaitan dengan <i>geguritan.</i> ➤ Menganalisis isi <i>geguritan.</i>	Ceramah, diskusi kelompok, pembahasan.
11	Selasa, 8 September 2014	2 x 45 menit (jam ke 5-6)	XII IPS 1	Materi : ➤ Definisi candra manten. ➤ Contoh-contoh panyandra manten.	Ceramah, tanya jawab.

3) Pendekatan , Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan Contektual Teaching Learning (CTL). Pendekatan CTL bertujuan untuk menggali pengetahuan peserta didik pada kehidupan sehari-hari sehingga akan memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan dimaksudkan untuk menambah keaktifan peserta didik didalam kelas.

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab interaktif, diskusi, dan games. Metode ceramah digunakan untuk penyampaian materi, metode tanya jawab digunakan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi, metode diskusi digunakan untuk mengembangkan ranah afektif dan psikomotorik peserta didik dalam bekerjasama, menyampaikan pendapat, menyimpulkan, memberikan argumentasi, belajar untuk menjadi lebih aktif dan berani untuk menyampaikan pendapat dan bisa menghargai pendapat rekan sekelompok ataupun rekan kelompok lain.

Media berguna untuk membantu murid dalam menyerap materi yang. Juga membuat pengajaran menjadi lebih menarik. Dalam kesempatan ini, praktikan menggunakan media seperti *power point*, video, dan *print out* materi.

4) Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berupa latihan praktik baik secara individu maupun kelompok. Alat evaluasi ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana murid memahami materi yang di sampaikan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis hasil

Dari pelaksanaan program PPL yang telah di rencanakan dan hasilnya, dapat dikatakan bahwa program PPL ini dapat berjalan dengan lancar dan baik. Namun sebagai manusia, praktikan menilai bahwa dalam menjalankan program ini, masih banyak ditemukan kekurangan. Misalnya saja dalam praktik mengajar, praktikan sudah berusaha untuk menyampaikan materi sejelas mungkin dan semaksimal mungkin. Namun, ketika di adakan evaluasi belajar, hasilnya ada beberapa siswa yang tidak mencapai ketuntasan.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi hal ini, selain dari kondisi praktikan yang masih belajar dan banyak kekurangan, hal ini bisa juga di pengaruhi oleh kondisi siswa yang kurang bersemangat untuk belajar. Ada juga siswa yang menganggap bahwa ketika melakukan KBM bersama mahasiswa PPL bukan sebagai guru sehingga mereka kurang serius dalam mengikuti pelajaran. Namun lebih dari itu, program PPL ini membantu praktikan memperluas wawasan dan memahami tugas sebagai guru, baik tugas administrasi, tugas mengajar, dan tugas sebagai guru piket.

2. Faktor pendukung

Banyak sekali faktor yang mendukung praktik mengajar ini, diantaranya dukungan dari guru pembimbing, Siswa dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk melakukan pengembangan materi sendiri dan merancang bentuk kegiatan belajar mengajar misalnya dengan berbagai macam game, slide power point dan membuat alat evaluasi sendiri. Siswa juga berperan penting dalam mendukung proses KBM. Pihak sekolah memiliki peranan penting dalam mendukung KBM, mereka telah menyediakan berbagai macam fasilitas untuk memperlancar KBM.

3. Hambatan-hambatan

Setiap kegiatan pasti ada hambatannya, namun hambatan-hambatan tersebut tiada berarti apabila kita tahu bagaimana cara mengatasinya. Begitu pula dengan apa yang ditemui praktikan. Berikut beberapa hambatan diantaranya :

- a. Kemampuan peserta didik dalam menerima materi tidak sama.
- b. Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda.
- c. Ada beberapa kelas yang ramai pada saat pelajaran berlangsung.
- d. Pada saat diskusi ada beberapa siswa yang tidak aktif.
- e. Ada beberapa siswa yang berasal dari luar Jawa, sehingga kesulitan menerima materi.

Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Melakukan pendekatan secara intrepersonal untuk mendorong peserta didik agar lebih giat belajar.
- b. Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda menyesuaikan karakteristik peserta didik tiap-tiap kelas.
- c. Pada saat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik merasa tidak bosan.
- d. Memberikan point yang lebih pada peserta didik yang aktif agar peserta didik pasif dapat termotivasi.
- e. Memberikan peringatan agar peserta didik tidak ramai saat pelajaran berlangsung.
- f. Melemparkan pertanyaan kepada siswa yang tidak memperhatikan.

BAB III

PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru. Kegiatan ini membuat mahasiswa PPL lebih mengenal dan memahami lingkungan sekolah, melatih diri dalam pembentukan jiwa dan karakter seorang pendidik, serta dapat meningkatkan *life skill* sesuai dengan bidang dan kemampuan lain yang dimilikinya.

Selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Mlati, mahasiswa PPL banyak memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan mentalitas pemimpin, menghormati dan menghargai setiap pendapat, memecahkan masalah sekolah, bimbingan proses pembelajaran, dan lain-lain. Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Mlati yang pastinya berguna bagi mahasiswa dikemudian hari.
2. Mahasiswa memperoleh hasil yang berupa praktik mengajar di kelas sesuai dengan target mengajar minimal yang telah ditentukan oleh UPPL UNY.
3. Mahasiswa benar-benar mendapatkan pengalaman bagaimana menerapkan kemampuan atau *skill* mereka dalam membuat KBM yang aktif, menarik, dan menyenangkan.
4. Mahasiswa dapat menghasilkan perangkat pembelajaran yaitu berupa silabus, program tahunan, program semester, jadwal kegiatan semester, RPP, soal ulangan, perbaikan serta media pembelajaran.
5. Memberikan kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, dan membantu penyelesaian masalah (*problem solver*).

2. Saran

Pelaksanaan program PPL tidak hanya untuk kepentingan mahasiswa saja. Akan tetapi program itu merupakan kepentingan bagi semua pihak yaitu antara mahasiswa, pihak penyelenggara (UPPL UNY), dan pihak sekolah. Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta refleksi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Mahasiswa harus benar-benar mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah.
- b. Mahasiswa harus mampu menempatkan diri dimana ia kini berada, yaitu di sebuah lembaga yang bernama sekolah.
- c. Mahasiswa hendaknya mampu bersikap, bertutur kata, dan berperilaku yang baik saat berada di lingkungan sekolah.
- d. Seharusnya kegiatan PPL dimanfaatkan sebaik mungkin sebagai wahana pembelajaran dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan.
- e. Hendaknya selalu ada komunikasi atau koordinasi yang optimal dengan berbagai elemen terkait selama kegiatan PPL berlangsung.
- f. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga sekolah.

2. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas sekolah tersebut, baik dari segi SDM maupun sarana dan prasarana.
- b. Optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan perlu lebih ditingkatkan.
- c. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- d. Penghargaan dan penghormatan adalah segalanya untuk kepentingan bersama, sehingga agar mahasiswa PPL dapat berkoordinasi dengan baik dengan berbagai pihak selama kegiatan PPL berlangsung.
- e. Selalu membuka komunikasi dengan mahasiswa.
- f. Pihak sekolah hendaknya memberi masukan atau kritikan yang membangun itu langsung disampaikan ke mahasiswa, agar mahasiswa tahu kesalahan yang telah diperbuat dan berusaha memperbaikinya. Dengan cara seperti itu hubungan sosial yang harmonis akan tercipta. Nama baik sekolah atau lembaga yang terkait akan terjaga dan mahasiswa yang bersangkutan akan mendapat pelajaran atau pengalaman yang akan membantu mahasiswa dalam menemukan jati diri yang sebenarnya sebagai seorang calon guru.

- g. Diharapkan sekolah terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dari mahasiswa PPL sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
- h. Diharapkan dapat lebih memahami fungsi dan tujuan pelaksanaan PPL sehingga dapat terjalin sebuah hubungan dan kerjasama yang harmonis dan saling menguntungkan.
- i. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
- j. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai yang telah direncanakan.

3. Bagi Unit Program Pengalaman lapangan (UPPL UNY)

- a. Waktu pelaksanaan PPL seharusnya tidak berdekatan dengan waktu pelaksanaan KKN agar mahasiswa PPL dapat mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan ketika melaksanakan PPL.
- b. Sosialisasi atau penyebaran informasi mengenai hal-hal dan ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan PPL hendaknya lebih diperjelas lagi dan tidak dilakukan secara mendadak.
- c. Pembekalan kegiatan PPL diharapkan lebih mendetail terutama tentang penyampaian materi penyusuna laporan PPL. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dalam menyusun laoporan PPL memiliki patokan dan tidak terlalu banyak melakukan revisi.

Daftar Pustaka

- Tim pembekalan. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY
- Tim penyusun. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim penyusun. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim penyusun. 2015. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: UPPL UNY.